

TA 156 SEMARANG CULTURAL AND CREATIVE CENTER DENGAN PENDEKATAN TRANSIT-ORIENTED DEVELOPMENT



daft DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO

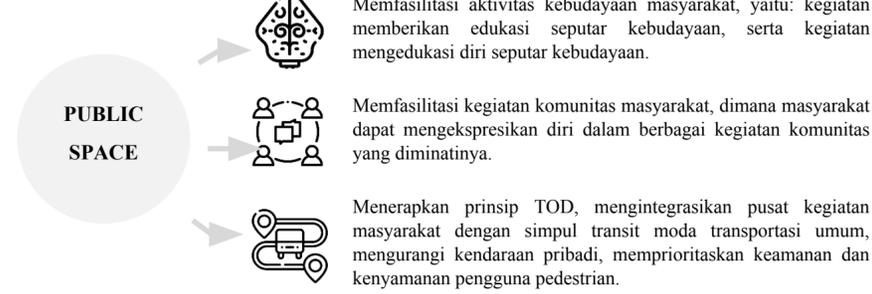
LATAR BELAKANG

Di Kota Semarang, aktivitas seni budaya meningkat dari 415 menjadi 876 grup kesenian. Namun, gedung kesenian tidak mengalami penambahan, tetap berjumlah 14 gedung (2015-2020), dan Sarana Penyelenggaraan Seni dan Budaya sebanyak 228 kegiatan menjadi 199 kegiatan (2016-2020). Terdapat tiga capaian Urusan Wajib Kebudayaan yang tidak mencapai target: Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal, Apresiasi Kegiatan Sanggar Seni Budaya, Event yang Mengapresiasi Budaya Lokal.

Dengan meningkatnya jumlah penduduk, berbagai keragaman yang didasari oleh minat masyarakat mulai bermunculan, menyebabkan dibutuhkan sebuah ruang publik sebagai wadah bagi masyarakat dalam mengekspresikan diri mereka dalam keberagaman kegiatan rekreatif dan edukatif sangat diperlukan.

Laju pertumbuhan kendaraan di Kota Semarang setiap tahun meningkat lebih kurang 12%, sedangkan laju pertumbuhan jalan meningkat kurang dari 1% tiap tahun. Dalam RPJPD Kota Semarang disebutkan target pengembangan tata wilayah yang berkelanjutan meliputi pengembangan sistem transportasi yang efektif dan efisien.

KONSEP



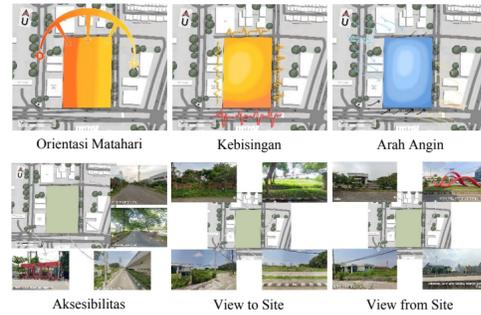
Ruang publik dengan fungsi meningkatkan minat dan apresiasi pengguna akan kebudayaan Kota Semarang, berupa ruang untuk mengekspresikan diri dalam keragaman aktivitas, memberikan kenyamanan dan keamanan bagi para pejalan kaki, serta pengguna transportasi publik, dengan terciptanya ruang terbuka dengan kualitas yang lebih baik.

DATA TAPAK

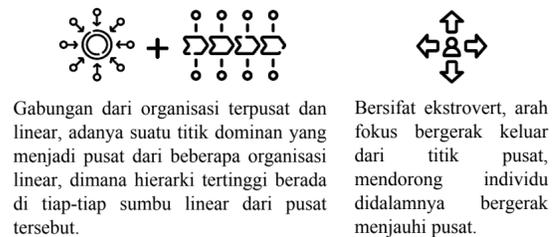
Lokasi : Jl. Madukoro Raya, Tawang Sari, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang
Luas : ± 31.418 m²
Jenis Jalan : Kolektor Sekunder
Lebar Jalan : 5 m (sisi selatan), 8 m (sisi timur), 8 m (sisi utara)



ANALISIS TAPAK



ORGANISASI RUANG RADIAL



Bersifat ekstrovert, arah fokus bergerak keluar dari titik pusat, mendorong individu didalamnya bergerak menjauhi pusat.

Cocok digunakan pada ruang publik, mendorong individu untuk menjelajahi sumbu linearnya, mendukung eksistensi ruang publik dengan kompleksitas kegiatan didalamnya.

ZONING

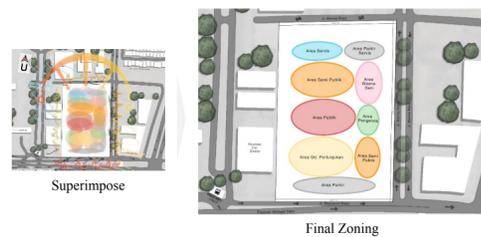
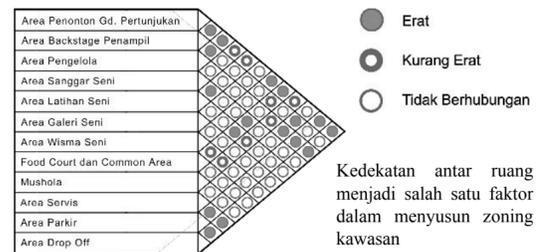


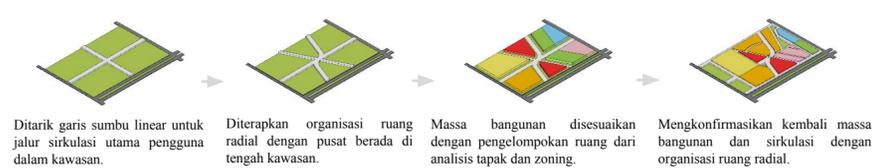
DIAGRAM KEDEKATAN RUANG



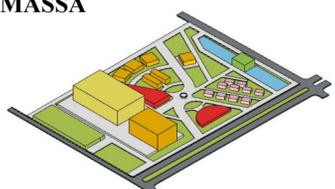
PENGELOMPOKAN RUANG

R. Kepala Pengelola	R. Properti Pertunjukan	Sanggar Musik dan Karawitan	Toilet
R. Kasubag Tata Usaha	R. Properti Galeri	Sanggar Tari	R. Gemart
R. Komoran	R. Rian Wanita & Wanita	Area Latihan	R. AIKJ
R. Publikasi	R. Ganti Wanita	Sanggar Seni Teater	R. Planet Listrik
Receptionist	R. Ganti Pria	R. Komunitas Digital	R. Sampah
R. Administrasi	R. Backstage	Aula Serbaguna	R. Pompa
R. Ruang	Wisma Seni	ATM Center	LRT Pengunjung
R. Loket	R. Operator Pertunjukan	Mushola	Tangga
R. Operator Pertunjukan	R. Latihan/Studio	Food Court	Tangga Darurat
R. Latihan/Studio	R. Pertunjukan Kesenian	Plaza	R. Cleaning Service
R. Pertunjukan Kesenian	Galeri Seni	Parkir Pengelola	Saniter
Galeri Seni	R. Properti Pertunjukan	Parkir Pengunjung	Pos Jaga

GUBAHAN MASSA



GUBAHAN MASSA FINAL



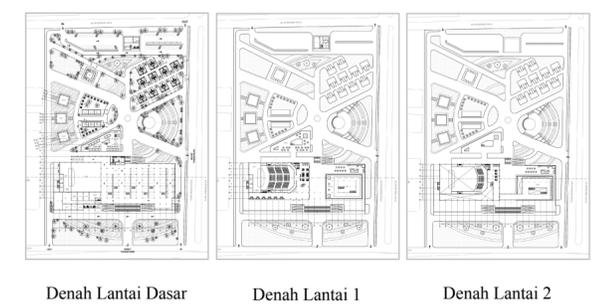
SITE PLAN



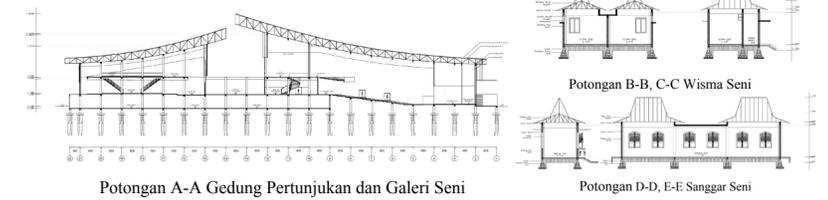
FASILITAS

- Kantor Pengelola
- Gedung Pertunjukan
- Galeri Seni
- Sanggar Seni
- Area Latihan
- Wisma Seni
- Open Theatre
- Foodcourt
- Mushola
- Bangunan Servis
- Parkir Pengunjung
- Parkir Servis

DENAH



POTONGAN



TAMPAK



PERSPEKTIF



PENDEKATAN TRANSIT-ORIENTED DEVELOPMENT

Halte BRT PRPP yang terletak 50 m dari tapak. PRPP juga merupakan salah satu letak dari titik simpul transit dalam rencana pembangunan LRT Kota Semarang.

Parkir pengunjung berada di lantai semi-basement, eksistensi kendaraan yang parkir tidak mengganggu aktivitas pengguna. Kapasitas parkir disesuaikan dengan standar yang ada pada kawasan berbasis TOD.

Akses kendaraan pribadi dalam kawasan dibatasi agar tidak mengganggu berlangsungnya aktivitas pengguna, area drop off pengunjung dan pengelola berada di depan kawasan.

Pemberian aksesoris jalan yaitu bangku taman, lampu, tempat sampah, petunjuk jalan, kanopi peneduh dan lainnya. Keamanan dan kenyamanan dari pengguna pedestrian diutamakan.



UTILITAS

- Sistem Jaringan Air Bersih**
Air bersih bersumber dari PDAM yang kemudian ditampung dalam ground reservoir dan didistribusikan menggunakan up feed distribution system.
- Sistem Jaringan Air Kotor**
Penanganan air kotor dibedakan berdasarkan tingkat pencemaran dan sumber air. Air akan diolah dengan dengan IPAL sebelum dibuang ke saluran pembuangan kota.
- Sistem Pembuangan Sampah**
Penyediaan tempat sampah organik dan anorganik, untuk dikumpulkan di TPS kawasan sebelum diangkat ke TPA.
- Sistem Jaringan Listrik**
Distribusi listrik berasal dari PLN yang disalurkan ke gardu utama atau trafo, untuk dialirkan menuju Main Distribution Panel dan Sub Distribution Panel di setiap bangunan.